

LANSKAP LINGUISTIK PADA ATRAKSI WISATA DI KEMIT FOREST EDUCATION

Daffa Afif Dzaky, Dr. Suhartini, S.S., M.A.

Abstrak

Penulisan TA ini menjelaskan tentang aktifitas selama melakukan kegiatan magang dan observasi tentang atraksi wisata berupa wahana dan *event* yang ada di Kemit Forest Education. Kemit Forest Education merupakan destinasi wisata yang berada di Kawasan hutan pinus milik Perum Perhutani KPH Banyumas Barat Petak 18 RPH Sidareja BKPH Sidareja yang terletak di Desa Karanggedang, Kecamatan Sidareja, Kabupaten Cilacap.

Kegiatan tersebut mengambil data dengan metode kualitatif berupa wawancara dengan pengelola Kemit Forest Education serta pengambilan foto untuk memperoleh data mengenai wahana-wahana dan *event* yang ada di Kemit Forest Education. Data berupa foto kemudian dideskripsikan menggunakan sudut pandang lanskap linguistik.

Hasil observasi menunjukkan bahwa Kemit Forest Education memiliki wahana buatan sebanyak 16 wahana dengan 1 wahana yang sudah tidak beroperasi. Adapun *event* yang diadakan di Kemit Forest Education memiliki 4 event dengan memfokuskan kearifan budaya lokal sebagai Visi dan Misi diadakannya sebuah event di Kemit Forest Education. Penamaan 16 wahana dan event tersebut menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Hal itu menandakan bahwa Kemit Forest Education merupakan destinasi wisata yang bersifat kekinian.

Kata Kunci: Kemit Forest Education, Lanskap Linguistik, dan Wahana

LINGUISTIC LANDSCAPE AT TOURISM ATTRACTIONS AT KEMIT FOREST EDUCATION

Daffa Afif Dzaky, Dr. Suhartini, S.S., M.A.

Abstract

The writing of this Final Project describes the internship's activities and observations about Kemit Forest Education's tourism attractions in the form of rides and events. Kemit Forest Education is a tourist attraction situated in the pine forest area of Perum Perhutani KPH West Banyumas Petak 18 RPH Sidareja BKPH Sidareja, which is located in Karanggedang Village, Sidareja District, Cilacap Regency.

This activity collected qualitative data about the excursions and events at Kemit Forest Education by conducting interviews with Kemit Forest Education managers and taking photographs. The photographic data are then described from a linguistic landscape perspective.

The observation results indicate that Kemit Forest Education has 16 artificial attractions, one of which is no longer operational. As the Vision and Mission of conducting an event at Kemit Forest Education, four events are focusing on indigenous cultural knowledge. The sixteen excursions and events are named in both Indonesian and English. This result suggests Kemit Forest Education is a modern tourist destination.

Keywords: Kemit Forest Education, Linguistic Landscape, and Vehicles